

ANALISIS KINERJA PERANGKAT GAMPONG DALAM PENGEMBANGAN BUMG (Studi Kasus Pada Meunasah Kulam Meureudu Kabupaten Pidie Jaya)

Hasbi^{1*)}, Endang Syahriani², M. F. Chadafi², Haryani³

¹Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong Kabupaten Pidie Jaya

²Dosen Manajemen FEB UNIKI Bireuen - Aceh

²Dosen EKP FE UMUSLIM Bireuen - Aceh

*) email: hasbi.merdu1971@gmail.com

Received: January 6, 2025; Accepted: January 15, 2025; Published: March 4, 2025; Page: 31 – 36

DOI: 10.51179/eko.v17i1.3164

ABSTRACT:

The study analyzed the performance of the device in the development of BUMG by reviewing the influence of the keuchik leadership factor and increasing sources of income. The study was conducted at BUMG Meunasah Kulam, Meureudu District, Pidie Jaya Regency. The type of quantitative research with causality analysis. The data analysis technique used was path analysis using SMART-PLS. The results obtained (1) BUMG development is influenced by keuchik leadership and the contribution of income source factors also influences BUMG development, (2) Gampong device performance and also increasing sources of income have a significant effect on BUMG development. (3) Keuchik leadership has a significant effect on Gampong device performance. (4) The influence of Leadership, Increasing Sources of Income, and Gampong Device Performance simultaneously on the Development of Village-Owned Enterprises by 76.1%. (5) Leadership and Increasing Sources of Income affect Gampong Device Performance by 77.9%.

Keywords: gampong device performance, BUMG development, keuchik leadership, increasing sources of income

ABSTRAK:

Penelitian menganalisis kinerja perangkat dalam pengembangan BUMG dengan meninjau pengaruh faktor kepemimpinan keuchik dan peningkatan sumber pendapatan. Studi dilakukan pada BUMG Meunasah Kulam Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya. Jenis penelitian kuantitatif dengan analisis kausalitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur dengan menggunakan SMART-PLS. Hasilnya diperoleh (1) pengembangan BUMG dipengaruhi kepemimpinan keuchik dan kontribusi faktor sumber pendapatan juga berpengaruh terhadap pengembangan BUMG, (2) Kinerja perangkat Gampong dan juga peningkatan sumber pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap pengembangan BUMG. (3) Kepemimpinan keuchik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perangkat Gampong. (4) Pengaruh Kepemimpinan, Peningkatan Sumber-Sumber Pendapatan, dan Kinerja Perangkat Gampong secara simultan terhadap Pengembangan Badan Usaha Milik Gampong sebesar 76,1%. (5) Kepemimpinan dan Peningkatan Sumber-Sumber Pendapatan berpengaruh terhadap Kinerja Perangkat Gampong sebesar 77,9%.

Kata Kunci: kinerja perangkat gampong, pengembangan BUMG, kepemimpinan keuchik, peningkatan sumber pendapatan

1. Pendahuluan

Upaya pemerintah mewujudkan kesejahteraan dan kestabilan ekonomi di tingkat desa dengan membentuk Badan Usaha Milik Gampong (BUMG). Khusus wiiyah Provinsi

Aceh istilah desa disebut sebagai gampong. sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh (UUPA) yang intiya Provinsi Aceh memiliki kewenangan khusus dalam mengatur serta

mengurus urusan pemerintahannya sendiri yang didelegasikan menjadi hak otonom.

BUMG adalah lembaga ekonomi desa yang berbadan hukum yang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah desa yang dikelola secara ekonomi secara mandiri dan profesional dengan seluruh atau sebagian besar modalnya merupakan kekayaan gampong masing-masing. BUMG dibentuk dengan tujuan mencari keuntungan untuk meningkatkan pendapatan awal desa (PADes), mengembangkan ekonomi gampong, dan meningkatkan kesejahteraan anggota.

BUMG Meunasah Kulam Kecamatan Meurudu Kabupaten Pidie Jaya didirikan dalam rangka pengembangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa/gampong. Namun permasalahan yang berkaitan dengan BUMG yaitu belum sepenuhnya bersinergi dalam pengembangan potensi desa dan belum mendukung keberlangsungan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Gampong Meunasah Kulam di Meureudu Kabupaten Pidie Jaya memiliki luas wilayah 152, 5 HA, dengan jumlah penduduk 568 jiwa dari 162 kepala keluarga. Usaha masyarakat meliputi tani padi sawah, tani kebun palawija, usaha dagang, aparatur sipil negara (ASN), dan lain sebagainya.

BUMG "Kulam Jaya" berdiri tahun 2022 dengan unit usaha simpan pinjam, peternakan, jasa sewa toko sebanyak 12 unit, jasa sewa *sound system*, dan jasa sewa teratak.

Pengembangan organisasi merupakan rangkaian penataan dan penyempurnaan yang dilakukan secara berencana dan terus menerus guna memecahkan berbagai masalah yang timbul sebagai perubahan serta menyesuaikan diri dengan perubahan dan menerapkan ilmu perilaku yang dilakukan oleh pejabat dalam organisasi sendiri atau dengan bantuan dari luar organisasi (Adawiyah, 2018).

Peneliti melakukan survey penelitian pendahuluan dengan melakukan penyebaran prakuesiner yang dilanjutkan dengan wawancara terhadap 30 orang Kepala Keluarga di gampong tersebut, guna mengidentifikasi permasalahan terkait pengembangan gampong. Yang menunjukkan masih terdapat masalah terkait dengan pengembangan gampong. Khususnya kinerja aparat gampong.

Juga sebagai masyarakat menyatakan bahwa pengembangan gampong tidak membuat tugas yang diberikan oleh gampong menjadi lebih mudah. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa proses belum berjalan dengan baik.

Umumnya, bicara kinerja perangkat Gampong masih banyak yang belum optimal dengan kualitas sumber daya manusia yang ada dalam perangkat Gampong masih tergolong rendah dan juga kurang efektif dalam memberikan pelayanan masyarakat gampong (Yusuf, & Ubaidullah, 2023).

Masalah pengembangan BUMG dan kinerja aparat gampong tersebut juga dapat dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan *Keuchik* atau Kepala Gampong (Zulfikar, *et al.*, 2024). Kepemimpinan adalah inti dari manajemen, di mana kepemimpinan memiliki kedudukan yang sentral dalam organisasi. Oleh sebab itu, kepemimpinan yang berkualitas merupakan kunci utama keberhasilan suatu organisasi dalam mengimplementasikan tujuan bersama.

Berkaitan dengan hal itu penelitian ini mencoba mendalami dan menganalisis kinerja perangkat dalam pengembangan BUMG dengan meninjau pengaruh faktor kepemimpinan *keuchik* dan peningkatan sumber pendapatan. Studi dilakukan pada BUMG Meunasah Kulam Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya.

2. Tinjauan Teori

BUMG adalah badan hukum yang didirikan oleh gampong guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan atau jenis usaha lainnya untuk meningkatkan pendapatan gampong.

Pengembangan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) sangat penting bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat desa karena BUMG berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan menciptakan lapangan kerja dan peluang usaha lokal. Juga BUMG memanfaatkan potensi dan sumber daya desa yang ada, mendorong pertumbuhan ekonomi melalui usaha produktif berbasis kearifan lokal.

Melalui BUMG, masyarakat desa bisa lebih mandiri secara ekonomi, sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap sumber daya eksternal (Zainuddin & Handayani, 2022; Pradini, 2020, dan Maulidya & Sunyigono, 2023).

Dimensi pengembangan organisasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Rivai dan Mulyadi dalam Kaswan (2018) yaitu: efisien, efektifitas, dan kesehatan organisasi.

Masalah pengembangan organisasi dipengaruhi oleh kinerja pegawai. Pegawai yang berkinerja tinggi mampu mendorong inovasi dan perbaikan berkelanjutan dalam organisasi, yang penting

untuk pengembangan organisasi (Putri, *et al.*, 2023). Karena kinerja pegawai merupakan hasil kerja baik secara kuantitas dan kualitas yang dicapai seseorang karyawan dalam melakukan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan (Sembiring, 2021; Mangkunegara, 2019).

Dimensi kinerja pegawai menggunakan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2016) terdapat enam indikator kinerja pegawai yaitu, kualitas, kuantitas, waktu, penekanan biaya, pengawasan, dan hubungan antar karyawan.

Masalah pengembangan BUMG dan kinerja aparat Gampong tersebut juga dapat dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan desa (Zulfikar, *et al.*, 2024). Seorang pemimpin melalui kepemimpinannya diharapkan mampu membawa organisasi mencapai tujuan dan menjadi motivator bagi anggota untuk bersama-sama membangun komitmen yang rasional guna mewujudkan tujuan organisasi secara efektif, efisien, dan akuntabel.

Hal ini menggambarkan perlunya peran kepemimpinan dalam pembinaan aparat untuk menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi (Nasution, 2016; Chairunnisa, 2016).

Dimensi kepemimpinan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Lippit and White dalam Pasolong (2015) meliputi tiga dimensi yaitu kepemimpinan otoriter, kepemimpinan partisipatif, dan kepemimpinan delegatif.

Masalah pengembangan BUMG dan kinerja aparat gampong tersebut juga dapat dipengaruhi oleh peningkatan sumber pendapatan gampong (Safitri, Trisna, Ikhsan, Hajad, 2021). Kinerja aparat gampong dapat ditingkatkan melalui pengelolaan yang lebih baik dan pelatihan sumber daya manusia yang akan berdampak langsung pada optimalisasi peran BUMG. Pendapatan gampong dapat meningkat seiring dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, inovasi dalam usaha BUMG, dan partisipasi yang lebih aktif dari masyarakat setempat.

Dimensi peningkatan sumber-sumber pendapatan dalam penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Filya (2018) meliputi tiga dimensi yaitu optimalisasi, alternatif keputusan, dan sumber daya yang membatasi.

3. Metodologi

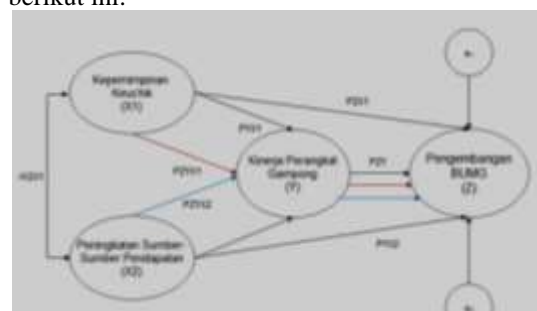
Penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket kepada perangkat gampong. Menerapkan metode verifikatif, dengan jenis *explanatory*. Analisis secara parametrik dengan path analysis. Adapun variabelnya yang dijabarkan berikut:

Tabel 1. Konsep Variabel dan Dimensi

Variabel / Konsep	Dimensi
Kepemimpinan (Sumber: Hasibuan, 2019)	Kepemimpinan Otokratis Kepemimpinan Demokratis Kepemimpinan <i>Laissez Faire</i>
Peningkatan Sumber-Sumber Pendapatan (Sumber: Amanda, 2023)	Optimalisasi Alternatif keputusan Sumber daya yang membatasi
Kinerja Perangkat Gampong (Sumber: Mangkunegara, 2009).	Kualitas Kuantitas Waktu Penekanan Biaya
Pengembangan BUMG (Sumber: McKenzie, 2016)	Efisien Efektifitas Kesehatan Organisasi

Berdasarkan paradigma dan hipotesis penelitian yang telah disajikan sebelumnya, maka metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis jalur (*path analysis*) dengan menggunakan SMART-PLS versi 4.0. Dalam analisis jalur langkah pertama yang harus dilakukan terlebih dahulu menerjemahkan hipotesis penelitian ke dalam diagram jalur. Metode statistik dengan analisis jalur digunakan pola hubungan yang mengisyaratkan besarnya pengaruh beberapa variabel eksogen terhadap variabel endogen (Marwan *et al.*, 2023).

Model structural yang dihipotesiskan adalah berikut ini:



Gambar 1. Struktur Model Penelitian

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Uji Validitas & Reliabilitas

Uji validitas diskriminan dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstraknya (Ghozali, 2016). Apabila nilai korelasi konstruk setiap indikator memiliki nilai lebih besar dari nilai konstruk lainnya maka variabel tersebut memiliki *cross loading factor* yang tinggi dengan

standar minimum *convergent validity* > 0.7. Hasil *cross loading factor* dalam penelitian ini menggunakan *software* SmartPLS 4.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Cross Loading

	KP	PSP	KPG	Peng
K1	0.831	0.732	0.734	0.721
K2	0.859	0.728	0.746	0.729
K3	0.847	0.741	0.728	0.682
PS1	0.826	0.821	0.688	0.639
PS2	0.731	0.833	0.693	0.637
PS3	0.729	0.819	0.632	0.669
KP1	0.713	0.821	0.678	0.649
KP2	0.721	0.838	0.688	0.663
KP3	0.779	0.845	0.673	0.679
KP4	0.746	0.832	0.651	0.638
PB1	0.751	0.769	0.783	0.651
PB2	0.681	0.687	0.791	0.635
PB3	0.573	0.649	0.736	0.641
PB4	0.688	0.653	0.841	0.659

Sumber: SMART-PLS, Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa masing-masing indikator konstruk pada penelitian ini memiliki nilai *cross loading* terbesar pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Nilai *cross loading* pada masing-masing indikator memiliki nilai diatas nilai minimum >0.5 (Ghozali dan Latan, 2015). Maka dari itu dapat dikatakan bahwa indikator dari variabel penelitian ini telah memenuhi syarat.

Selain nilai *cross loading*, terdapat nilai *fornell-lacker* dalam *discriminant validity*. Berikut adalah nilai *fornell-larcker* pada penelitian ini:

Tabel 3. Fornell-Larcker

	KP	PSP	KPG	Peng
Kepemimpinan	0.871			
Peningkatan Sumber-Sumber Pendapatan	0.834	0.823		
Kinerja Perangkat Gampong	0.838	0.847	0.838	
Pengembangan BUMG	0.841	0.819	0.822	0.876

Sumber: SMART-PLS, Data diolah 2024

Berdasarkan dari tabel 3 menunjukkan nilai dari akar kuadrat AVE setiap variabel yang diteliti lebih besar dari korelasi antar variabel. Hasil diatas menunjukkan kriteria dari analisis *fornell-larcker* pada *discriminant validity* telah terpenuhi.

Kemudian uji reliabilitas. Abdillah dan Hartono (2015) mengatakan bahwa *composite reliability* adalah penguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi *composite reliability* apabila memiliki nilai > 0.7. Berikut adalah nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel dalam penelitian ini:

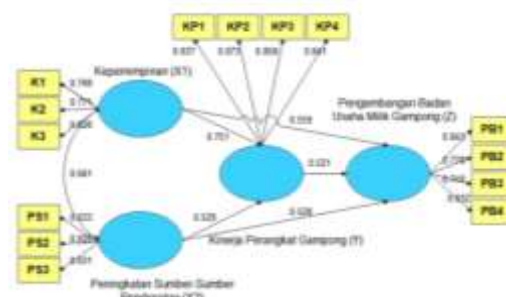
Tabel 4. Composite Reliability

	Composite
Kepemimpinan	0.941
Peningkatan Sumber-Sumber Pendapatan	0.928
Kinerja Perangkat Gampong	0.938
Pengembangan BUMG	0.949

Berdasarkan pada tabel 4 dapat diketahui bahwa semua nilai *composite reliability* dalam variabel penelitian adalah > 0.7. Hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel telah memenuhi *composite reliability* sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan terpenuhi.

Model Analisis

Pengukuran model struktural (*inner model*) dalam PLS dapat dievaluasi dengan melihat nilai R^2 untuk konstruk dependen dan nilai koefisien path dalam suatu model struktural (Ghozali, 2016). Pengujian berdasarkan nilai *path* untuk melihat signifikan atau pengaruh yang dapat ditampilkan dalam nilai t. Nilai t itu sendiri didapatkan dengan cara *bootstrapping* dalam *software* SMART-PLS 4.0. Berikut adalah hasil *bootstrapping* pada penelitian ini:



Gambar 2. Output Calculate Bootstrapping

Pembahasan

a). Kepemimpinan terhadap Kinerja Perangkat Gampong

Besarnya koefisien parameter 0.751 yang berarti terdapat pengaruh positif Kepemimpinan terhadap Kinerja Perangkat Gampong, kemudian untuk evaluasi nilai *t-statistic* sebesar 6.551 yang artinya lebih besar dari *t-tabel* 1.96, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perangkat Gampong.

b). Peningkatan Sumber-Sumber Pendapatan terhadap Kinerja Perangkat Gampong

Besarnya koefisien parameter 0.529 yang berarti terdapat pengaruh positif Peningkatan Sumber-Sumber Pendapatan terhadap Kinerja Perangkat Gampong, kemudian untuk evaluasi nilai *t-statistic* sebesar 5.343 yang artinya lebih besar dari *t-tabel* 1.96, dengan demikian Peningkatan Sumber-Sumber Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perangkat Gampong.

c). Kepemimpinan terhadap Pengembangan BUMG

Besarnya koefisien parameter 0.559 yang berarti terdapat pengaruh positif Kepemimpinan terhadap Pengembangan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG), kemudian untuk evaluasi nilai *t-statistic* sebesar 5.356 yang artinya lebih besar dari *t*-tabel 1.96, dengan demikian Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan Badan Usaha Milik Gampong.

d). Peningkatan Sumber-Sumber Pendapatan terhadap Pengembangan BUMG

Besarnya koefisien parameter 0.528 yang berarti terdapat pengaruh positif Peningkatan Sumber-Sumber Pendapatan terhadap Pengembangan BUMG, kemudian untuk evaluasi nilai *t-statistic* sebesar 5.281 yang artinya lebih besar dari *t*-tabel 1.96, maka Peningkatan Sumber-Sumber Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan BUMG.

e). Kinerja Perangkat Gampong terhadap Pengembangan BUMG

Besarnya koefisien parameter 0.521 yang berarti terdapat pengaruh positif Kinerja Perangkat Gampong terhadap Pengembangan BUMG, kemudian untuk evaluasi nilai *t-statistic* sebesar 5.254 yang artinya lebih besar dari *t*-tabel 1.96, dengan demikian Kinerja Perangkat Gampong berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan BUMG.

f). Kepemimpinan terhadap Peningkatan Sumber-Sumber Pendapatan

Besarnya koefisien parameter 0.661 yang berarti terdapat pengaruh positif Kepemimpinan terhadap Peningkatan Sumber-Sumber Pendapatan. Lalu untuk evaluasi nilai *t-statistic* sebesar 5.647 yang artinya lebih besar dari *t*-tabel 1.96, dengan demikian variabel Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Sumber-Sumber Pendapatan.

Kemudian untuk mengetahui pengaruh tidak langsung variabel Kinerja Perangkat Gampong sebagai variabel *intervening* antara variabel Kepemimpinan dan Peningkatan Sumber-Sumber Pendapatan terhadap Pengembangan Badan Usaha Milik Gampong dapat dilihat pada Algoritma *Bootstrapping* SMART-PLS 4.0 pada tabel berikut ini:

Tabel 5. *Total Indirect Effect*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistic	P-Value
Kepemimpinan → Kinerja Perangkat Gampong → Pengembangan Badan Usaha Milik Gampong	0.322	0.298	0.031	4.897	0.000
Peningkatan Sumber-Sumber Pendapatan → Kinerja Perangkat Gampong → Pengembangan Badan Usaha Milik Gampong	0.341	0.313	0.043	4.901	0.000
Kepemimpinan → Peningkatan Sumber-Sumber Pendapatan → Pengembangan Badan Usaha Milik Gampong	0.318	0.256	0.028	4.410	0.000

Sumber: SMART-PLS, Data diolah 2024

Berdasarkan hasil diatas, maka:

Kinerja Perangkat Gampong memiliki peran sebagai *intervening* antara variabel Kepemimpinan terhadap Pengembangan BUMG dijelaskan bahwa nilai koefisien parameter sebesar 0.322 dan nilai *t-statistic* sebesar 4.897.

Dan Kinerja Perangkat Gampong memiliki peran sebagai *intervening* antara variabel Peningkatan Sumber-Sumber Pendapatan terhadap pengembangan BUMG.

Peningkatan Sumber-Sumber Pendapatan memiliki peran sebagai *intervening* antara variabel Kepemimpinan dan Pengembangan BUMG, dan berpengaruh positif antara variabel kepemimpinan terhadap Pengembangan BUMG.

Pengaruh kepemimpinan, peningkatan sumber-sumber pendapatan, dan kinerja perangkat gampong secara simultan terhadap Pengembangan BUMG sebesar 76,1%.

Kepemimpinan dan peningkatan sumber-sumber pendapatan berpengaruh terhadap kinerja perangkat gampong sebesar 77,9%, sedangkan Kepemimpinan dan peningkatan sumber-sumber pendapatan berpengaruh terhadap pengembangan BUMG. Maka dapat dikatakan bahwa Kepemimpinan, peningkatan sumber-sumber pendapatan, dan kinerja perangkat gampong secara simultan berpengaruh terhadap pengembangan BUMG.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan:

- Kepemimpinan Keuchik, Peningkatan sumber pendapatan berpengaruh dan Kinerja perangkat Gampong berpengaruh terhadap pengembangan BUMG Meunasah Kulam Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya.
- Kepemimpinan Keuchik, Peningkatan sumber pendapatan berpengaruh terhadap kinerja

- perangkat Gampong Meunasah Kulam Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya.
- c) Kepemimpinan Keuchik berhubungan terhadap peningkatan sumber pendapatan Gampong.
- d) Kepemimpinan keuchik berpengaruh terhadap pengembangan BUMG melalui kinerja perangkat Gampong.
- e) Peningkatan sumber pendapatan berpengaruh terhadap pengembangan BUMG melalui kinerja perangkat Gampong.
- f) Kepemimpinan Keuchik berpengaruh terhadap pengembangan BUMG melalui peningkatan sumber pendapatan.
- g) Kepemimpinan Keuchik, peningkatan sumber pendapatan dan kinerja perangkat Gampong berpengaruh terhadap pengembangan BUMG Meunasah Kulam Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya secara simultan.
- ### Daftar Pustaka
- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS) – Alternative Structural Equation Modelling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Adawiyah, R. (2018). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Aspek Modal Sosial (Studi pada BUMDes Surya Sejahtera, Desa Kedungturi, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo). *Kebijakan dan Manajemen Publik*, 6.
- Chairunnisa, (2016).
- Filya, Afifa Rachmanda. (2018). Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan PaDes Di Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur (Studi Kasus Di Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro). *JE & KP*, 5(1), 19-39
- Ghozali, Imam (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit
- Kasmir (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kaswan (2018). *Perilaku Organisasi Positif*. CV. Pustaka Setia.
- Mangkunegara, A. Prabu (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marwan, Win K, Kamaruddin, Ibrahim S, Yusrizal A, (2023). *Analisis Jalur dan Aplikasi Spss Versi 25*, Edisi Kedua, Medan: Merdeka Kreasi. ISBN: 978-623-8238-07-1
- Maulidya, Weny Eka Wahyu., & Sunyigono, Andrie Kisroh (2023). Strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pancoran Mas Desa Dempo Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan. *Agriscience*, 4(2), 352-373
- Nasution I & Deliana. (2016). Kinerja Pegawai Dalam Memberikan. Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Medan Denai Kota Medan. *Jurnal*.
- Pasolong (2015). *Kepemimpinan birokrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Pradini, Regia Nadila. (2020). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Kedungturi Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pemerintahan dan Keamanan Publik*, 2(1), 1-9. <https://doi.org/10.33701/jpkp.v2i1.1000>
- Putri, Nona Ratu Syifa., Zulqarnain, Chudri Ariq., Farhan, Muhammad. (2023). Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas SDM Dan Organisasi. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 1(2), 165-171
- Safitri, Irma., Trisna, Nila, Ikhsan., Hajad, Vellayati. (2021). Analisis Pengelolaan Badan usaha Milik Gampong (BUMG) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jambi (JISIP-UNJA)*, 5(2), 39 - 47
- Sembiring, R., & Faried, A. (2020). Productivity Analysis and Welfare of Salt Farmers in Tanoh Anoe Village, Bireun-Indonesia
- Yusuf, M Saleh. & Ubaidullah, MA. (2023). Kinerja perangkat Gampong dalam Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat di Gampong Punge Ujong Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 8(2), 1-9
- Zulfikar, Rozaili, Zulkifli. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Keuchik Terhadap Efektivitas Pelayanan masyarakat Di Gampong Kumbang Kecamatan Mila. *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminsitasi dan Pelayanan Publik*, 11(1), 303-313